

UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN DAN PENYEBARAN VIRUS CORONA (COVID-19) DI LINGKUNGAN SURADADI TIMUR KARANG BARU KOTA MATARAM

Zaenal Arifin^{1*}, Ni Putu Aryani², Baiq Ruli Fatmawati³, Ilham⁴,
Melati Inayati Albayani⁵, Dian Istiana⁶

^{1,4,6} Program Studi Ners STIKES Yarsi Mataram

² Program Studi Kebidanan STIKES Yarsi Mataram

^{3,5} Program Studi Keperawatan STIKES Yarsi Mataram

Disubmit: 18 Mei 2021

Diterima: 31 Mei 2021

Diterbitkan: 03 Oktober 2021

Email Korespondensi: z.arifin70@gmail.com

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang merupakan bagian dari tipe virus Corona. Penyebaran dan penularan Covid-19 terjadi dengan cepat pada manusia baik melalui kontak secara langsung maupun tidak langsung. Sejak ditetapkan sebagai pandemi angka kejadian Covid-19 terus mengalami peningkatan. Data Satuan Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 13 April 2020 menunjukkan bahwa jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kota Mataram sebanyak 18 kasus (48,6%). Upaya untuk mencegah penularan dan penyebaran Covid-19 diantaranya adalah dengan penggunaan masker oleh semua orang ketika berada di luar rumah dan cuci tangan memakai sabun. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah mendukung upaya pemerintah dalam rangka memutus rantai penularan Covid-19 melalui menyediakan sarana cuci tangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal bulan April 2020 di wilayah RT 01 Lingkungan Suradadi Timur, Kelurahan Karang Baru, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Hasil pengabdian berupa tersedianya sarana cuci tangan yang dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai upaya meminimalisir penyebaran dan penularan Covid-19. , serta mendorong terciptanya perilaku hidup sehat melalui kebiasaan untuk cuci tangan. Dengan tersedianya sarana cuci tangan ini dapat menjadi upaya promotif serta mendorong terciptanya perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat dimulai dengan kebiasaan mencuci tangan memakai sabun dengan air yang mengalir dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19

Kata Kunci: Pencegahan, Penularan, Penyebarab, Virus Corona

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) is a disease caused by the SARS-CoV-2 virus. The spread and transmission of Covid-19 occurs rapidly in humans, either through direct or indirect contact. Since it was declared a pandemic, the number of Covid-19 incidents has continued to increase. Data from the Task Force for the Acceleration of Handling Covid-19 in West Nusa Tenggara Province on April 13, 2020, shows that the number of confirmed positive cases of Covid-19 in Mataram City was 18 cases (48.6%). Efforts to prevent the transmission and spread of Covid-19 include the use of masks by everyone when they are outside

the home and wash their hands with soap. The purpose of implementing this activity is to support the government's efforts to break the chain of Covid-19 transmission by providing hand washing facilities. This activity was carried out on April 2020 in the RT 01 Suradadi Timur, Karang Baru Village, Selaparang District, Mataram City. The result of this service is the availability of hand washing facilities that can be used by the community as an effort to minimize the spread and transmission of Covid-19. , as well as encouraging the creation of a healthy lifestyle through the habit of washing hands. The availability of this means of washing hands can be a promotional effort and encourage the creation of a clean and healthy lifestyle in the community, starting with the habit of washing hands with soap with running water in order to prevent the spread of Covid-19.

Keywords: *Prevention, Transmission, Speed, Coronavirus*

1. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang merupakan bagian dari tipe virus Corona. Sejak di temukan pertama kali di Kota Wuhan Cina, covid-19 telah menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Adanya peningkatan jumlah kasus Covid-19 serta penyebaran yang semakin luas selanjutnya WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi. Gejala utama Covid-19 yaitu demam, batuk kering, dispnea, fatigue, nyeri otot, dan sakit kepala. Selain gejala-gejala tersebut, dilaporkan pula gejala pada traktus gastrointestinal dan manifestasi neurologis (Fitriani, 2020). Penyebaran dan penularan Covid-19 terjadi dengan cepat pada manusia baik melalui kontak secara langsung maupun tidak langsung. Penularan secara langsung yaitu melalui kontak dengan orang yang terinfeksi pada saat batuk atau bersin droplet. Droplet merupakan partikel berisi air dengan diameter $>5-10 \mu\text{m}$. Penularan droplet dapat terjadi dari seseorang yang memiliki gejala pernapasan seperti batuk atau bersin sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Selain terhirup langsung droplet dapat menempel pada permukaan atau benda. Sehingga penularan secara tidak langsung dapat terjadi ketika seseorang setelah menyentuh benda atau obyek yang telah terkontaminasi kemudian menyentuh daerah wajah seperti mata, hidung dan mulut (Kemenkes, 2020).

Tanda-tanda umum infeksi covid-19 meliputi demam, gejala pernafasan, batuk, sesak nafas dan kesulitan saat bernafas. Gejala Covid-19 dapat menimbulkan kondisi lebih buruk seperti pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal nafas sampai kematian. Menurut data secara nasional kasus covid-19 dari 7.775 kasus positif Covid-19 didapatkan jumlah yang meninggal sebanyak 647 orang (<https://www.covid19.go.id>). Data WHO menunjukkan jumlah kasus Covid-19 terus meningkat. Peningkatan jumlah kasus yang terus terjadi disebabkan adanya mekanisme dan penyebaran yang sangat cepat. Penyebaran yang sangat cepat disertai dengan penambahan kasus yang terus terjadi,, sehingga WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi. Adanya peningkatan jumlah kasus positif Covid-19 yang terus terjadi, maka pemerintah menetapkan kedaruratan kesehatan masyarakat Coronavirus Disease 2019 di Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020. Dalam rangka memutus rantai penularan dan menekan penyebaran Covid-19, maka perlu peran serta masyarakat dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Berdasarkan rekomendasi

WHO, salah satu upaya sebagai pertahanan terdepan dalam upaya mencegah penularan Covid-19 diantaranya adalah pemakaian masker oleh semua orang ketika berada di luar rumah dan cuci tangan memakai sabun (Kemenkes, 2020).

Peningkatan kasus Covid-19 yang terus terjadi berhubungan dengan mekanisme penularan yang sangat cepat baik secara langsung maupun tidak langsung. Guna memutus tali penularan virus corona maka setiap individu diharapkan mampu melindungi diri dan melakukan tindakan pencegahan. Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan di masyarakat diantaranya adalah penyediaan sarana cuci tangan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekaligus sebagai bentuk edukasi dalam rangka menanamkan kebiasaan mencuci tangan. Hasil penelitian Sinanto dan Djannah (2020) didapatkan bahwa cuci tangan pakai sabun atau *hand hygiene* dalam pencegahan infeksi sangat efektif, terbukti bahwa cuci tangan pakai sabun dapat menurunkan resiko infeksi. Mencuci tangan sesering mungkin dan dengan cara yang tepat adalah salah satu langkah paling penting untuk mencegah infeksi Covid-19 (Kemenkes, 2020).

Guna mendukung upaya pemerintah dalam rangka mencegah penularan dan penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) di wilayah Kota Mataram dapat dilakukan dan dimulai dari lingkungan sekitar. Salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan sarana cuci tangan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan pengguna jalan yang ada di sekitar Lingkungan Suradadi Timur Kelurahan Karang Baru Kecamatan Selaparang Kota Mataram. Selain itu penyediaan sarana cuci tangan ini sekaligus sebagai upaya menumbuhkan kebiasaan untuk mencuci tangan dan upaya promosi pentingnya cuci tangan menggunakan sabun.

2. MASALAH

Sejak ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO pada bulan Maret 2020 jumlah kasus covid-19 di seluruh dunia terus mengalami peningkatan termasuk di Indonesia. Peningkatan kasus positif Covid-19 diantaranya juga terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan *press release* Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 13 April 2020 didapatkan bahwa jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Provinsi Nusa Tenggara Barat sampai dengan tanggal 13 April 2020 sebanyak 37 orang dengan rincian 4 sembuh, 2 meninggal dunia dan sisanya sebanyak 31 masih menjalani perawatan. Salah satu wilayah dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif terbanyak adalah Kota Mataram yaitu sebanyak 18 orang (48,6%). Peningkatan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 yang terus terjadi di Kota Mataram kemungkinan berhubungan dengan adanya mekanisme penularan yang sangat cepat baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam rangka memutus tali penularan *virus corona* di masyarakat, maka setiap individu diharapkan mampu melindungi diri dan melakukan tindakan pencegahan. Salah satu upaya pencegahan secara mandiri di masyarakat yang dapat dilakukan adalah dengan mencuci tangan memakai sabun dengan air yang mengalir. Guna memfasilitasi upaya pencegahan di lingkungan sekitar perlu didukung dengan adanya sarana cuci tangan yang memadai dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara umum khususnya yang ada sekitar jalan Dr. Sotomo lingkungan Suradadi Timur Kelurahan Karang Baru Kecamatan Selaparang Kota Mataram.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

3. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait upaya pencegahan penularan dan penyebaran Coronavirus (Covid-19) ini dimulai dengan (1) melakukan koordinasi terkait rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; (2) pengadaan tempat penampung air (*container*); (3) membuat tempat/meja untuk menaruh penampung air (*container*); (4) survey untuk menentukan lokasi penempatan sarana cuci tangan; (5) menempatkan sarana cuci tangan pada lokasi yang telah ditentukan yaitu di seputaran jalan Dr. Sutomo yang termasuk wilayah RT. 01 Lingkungan Suradadi Timur Kelurahan Karang Baru Kecamatan Selaparang Kota Mataram. Pengadaan sarana atau tempat cuci tangan yang ditempatkan di beberapa tempat atau pinggir jalan ini merupakan salah satu upaya mendukung program pemerintah dalam menekan peningkatan kasus Covid-19 melalui penerapan protokol kesehatan diantaranya adalah gerakan untuk sering cuci tangan dengan sabun pada air yang mengalir.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai upaya memutus rantai penularan dan penyebaran *Coronavirus* yang dapat dimulai dari lingkungan sekitar kita. Upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan menggunakan masker dan penyediaan sarana cuci tangan pakai sabun (Kemenkes, 2020). Penyebaran dan penularan *Coronavirus* (Covid-19) melalui droplet atau percikan seperti saat orang terinfeksi berbicara, batuk, dan bersin atau kontak langsung. Kontak langsung terjadi saat tangan yang terkontaminasi virus memegang mulut, hidung, atau mata. Selanjutnya virus tersebut dapat berpindah dari satu permukaan ke permukaan lainnya oleh tangan terkontaminasi yang menjadi penyebaran kontak secara tidak langsung (WHO, 2020).

Upaya mencegah penularan dan meminimalisir penyebaran virus corona dapat dilakukan melalui perubahan perilaku yang dapat dilakukan secara mandiri oleh setiap individu adalah dengan mencuci tangan sesering mungkin dan dengan

cara yang tepat yaitu mencuci tangan dengan memakai sabun pada air mengalir untuk membersihkan tangan yang terkontaminasi virus. Cuci tangan dengan sabun dan air setidaknya selama 20 detik atau penggunaan pembersih tangan berbasis alkohol saat sabun dan air tidak tersedia adalah garis pertahanan pertama dalam menghentikan penyebaran infeksi (Alziyood et al, 2020). Cuci tangan merupakan cara sederhana dan efektif untuk mencegah infeksi. Mencuci tangan secara teratur adalah salah satu cara terbaik untuk menghilangkan kuman termasuk kuman yang kebal terhadap antibiotik, serta dapat mencegah penyebaran kuman ke orang lain (CDC, 2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan adalah dengan mengadakan sarana cuci tangan dan sabun yang diletakan di beberapa titik di pinggir jalan dan di depan pertokoan yang ada disekitar wilayah RT. 01 Lingkungan Suradadi Timur Kelurahan Karang Baru Kecamatan Selaparang Kota Mataram. Penyediaan sarana cuci tangan ini juga dapat menjadi wahana edukasi bagi masyarakat untuk melakukan cuci tangan sesering mungkin baik setelah kontak dengan orang lain atau memegang obyek yang kemungkinan telah terkontaminasi virus corona. Virus corona dapat berada dan menempel pada obyek atau bendah yang ada di sekitar kita, melalui cuci tangan memakai sabun dengan air yang mengalir merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk mencegah penularan virus corona. Penularan Covid-19 melalui droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 masuk ke dalam tubuh melalui hidung, mulut dan mata.

Virus SARS-CoV-2 dapat berpindah dari satu orang ke orang lain melalui kontak misalnya tangan yang telah menyentuh benda atau tangan orang lain yang terkontaminasi dan tanpa sengaja menyentuh mata, hidung dan mulut. Pencegahan penularan dan penyebaran virus SARS-CoV-2 pada individu dilakukan dengan menghindari masuknya virus ke dalam tubuh melalui tindakan sebagai berikut : a) menggunakan masker yang menutupi hidung dan mulut; b) membersihkan tangan secara teratur dengan menggunakan sabun pada air yang mengalir atau menggunakan hand sanitizer; c) tidak menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang kemungkinan telah terkontaminasi droplet yang mengandung virus setelah kontak fisik dengan orang yang terinfeksi atau memegang benda atau obyek yang terpapar droplet; d) mengatur jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari droplet; e) menghindari kerumunan, keramaian dan berdesakan (Kemenkes, 2020).



Gambar 2. Pembuatan Meja dan Pengadaan Sarana Cuci Tangan (*container*)



Gambar 3. Penempatan Sarana Cuci Tangan di Pinggir Jalan dan Depan Pertokoan

Metode mencuci tangan yang efektif dapat mencegah penularan dan penyebaran virus adalah mencuci tangan sekurang-kurang selama 40 detik. Mencuci tangan dengan sabun lebih efektif membunuh kuman seperti bakteri dan virus dibandingkan dengan mencuci tangan dengan air saja. Sabun dapat menghancurkan membran lipid virus SARS-CoV-2 sehingga virus Covid-19 menjadi tidak aktif (Kemenkes, 2020). Penyediaan sarana cuci tangan ini selain untuk cuci tangan juga dapat menjadi edukasi kepada masyarakat untuk melakukan cuci tangan sesering mungkin terlebih apabila telah kontak langsung atau memegang benda yang ada di sekitar yang kemungkinan telah terkontaminasi virus corona. Untuk mencegah penularan COVID-19 adalah melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Salah satu bentuk PHBS yang dapat dilakukan adalah dengan mencuci tangan menggunakan sabun pada air yang bersih. Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun pada air yang mengalir diharapkan dapat menjadi kebiasaan setiap individu terutama pada masa pandemi COVID-19 ini (Alia, 2020).

5. KESIMPULAN

Cuci tangan dengan menggunakan sabun dibawah air mengalir merupakan salah satu rekomendasi WHO dalam rangka mencegah penularan dan penyebaran virus corona. Virus corona dapat menempel di berbagai permukaan benda atau obyek yang secara tidak sengaja di pegang. Guna memutus transmisi virus corona dari obyek yang telah terkontaminasi adalah melalui cuci tangan dengan sabun dibawah air yang mengalir. Sebagai upaya mendukung penerapan protokol kesehatan khususnya tentang cuci tangan maka pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk penyediaan sarana cuci tangan yang dapat dimanfaatkan masyarakat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alia, E. C. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Medika Malahayati*, Volume 4, Nomor 4.
- Alzyood, M., Jackson, D., Aveyard, H., Brooke, J. (2020). Covid-19 reinforces the importance of handwashing. *J Clin Nurs.* 14: 10
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). Hand Hygiene in Healthcare Settings. (<https://www.cdc.gov/handhygiene/index.html>)
- Fitriani, N. I. (2020). Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis, Dan Manifestasi Klinis. *Jurnal Medika Malahayati*, Volume 4, Nomor 3.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (<https://www.covid19.go.id>)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.kemdikbud.go.id>)
- Kemendes RI (2010). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1501/Mendes/Per/X/2010 Tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah Dan Upaya Penanggulangan.
- Kemendes (2020). Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19.
- Kemendes RI (2020). Panduan Kegiatan Menjaga Kebersihan Lingkungan dan Langkah-Langkah Desinfeksi dalam rangka Pencegahan Penularan Covid-19.
- Kemendes (2020). Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun (<https://kesmas.kemdes.go.id>)
- Kemendes (2020). Surat Edaran Nomor : HK.02.02/I/385/2020 Tentang Penggunaan Masker dan Penyediaan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Untuk Mencegah Penularan Coronavirus Disease 19 (Covid-19).
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Mendes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Mendes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019(Covid-19)
- Larasati, A.L dan Haribowo, C. (2020). Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Mfarmasetika*. Vol 5, No. 3
- WHO (2020). Pembersihan dan disinfeksi permukaan lingkungan dalam konteks COVID-19 Panduan interim 15 Mei 2020
- WHO (2020). Modes of transmission of virus causing COVID-19: implications for IPC precaution recommendations. *Jenewa*. (<https://www.who.int/publications-detail/modes-of-transmission-of-virus-causing-covid-19-implications-for-ipc-precaution-recommendations>).